

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan yang dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan pemindahan ibu kota Negara Indonesia ini antara lain ialah karena masalah-masalah besar yang terjadi di ibu kota lama yakni Jakarta masih sering terjadi, dan juga ancaman-ancaman baru yang akan melanda ibu kota Jakarta jika tidak diambil kebijakan. Alasan utama pemerintah dalam pemindahan ibu kota ini yaitu beban Jakarta saat ini sudah terlalu berat sebagai pusat perdagangan, pusat bisnis, pusat keuangan, pusat pemerintahan, pusat jasa, dan juga bandar udara serta pelabuhan laut yang terbesar di Indonesia. Jika dilihat dari kondisi Jakarta sebagai ibu kota saat ini pemindahan ibu kota merupakan bentuk meraih kemaslahatan dan menghindarkan dari kemafsadatan. Lain hal jika dilihat dari kondisi Kalimantan saat ini yang mana pemindahan ibu kota ini banyak membawa kerusakan atau kemafsadatan, pertama pindahanya ibu kota ke Kalimantan akan merusak alam di sana yang dikenal sebagai "paru-paru dunia", apabila ini rusak

dampaknya bukan hanya mendatangkan bencana di Kalimantan atau Indonesia, melainkan akan merubah iklim dunia dalam skala global.

2. Dampak ekologis yang terjadi dalam pemindahan ibu kota negara sudah terasa dampaknya bagi masyarakat di wilayah sekitar pembangunan wilayah ibu kota negara. Kemafsadatan ini sangat harus dihindari bahkan harus di tutup jalannya. Dalam fikih terdapat kaidah yang artinya “menghilangkan mafsadah didahulukan daripada meraih maslahat.” Dari uraian diatas dengan merujuk pada kaidah fikih ini dapat dikatakan bahwa kemaslahatan Kalimantan sebagai paru-paru dunia dan sebagai pusat rehabilitasi satwa serta kebudayaan harus lebih dahulu dijaga.

B. Saran

1. Bagi pemerintah Indonesia hendaknya membuat kebijakan yang mendatangkan kemaslahtan bagi seluruh rakyat bukan hanya untuk kepentingan pemindahan ibu kota baru ataupun hanya untuk menyelamatkan ibu kota yang lama saja. Agar pemerintah dapat memperhatikan lingkungan alam yang sebelumnya masih asri agar tidak dirusak dengan adanya kebijakan pemindahan ibu kota negara yang baru. Diharapkan bagi pemerintah membuat kebijakan yang berorientasi pada kemaslahatan rakyat sehingga kebijakan tersebut dapat menghindarkan

terjadinya kemafsadatan agar bangsa dan negara Indonesia menjadi sejahtera.

2. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat mengkaji lebih lanjut mengenai apa saja dampak dari pembangunan ibu kota negara yang baru dari berbagai aspek tidak hanya pada masalah lingkungan saja.